

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian pustaka yaitu dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi, laporan keuangan yang dipublikasikan dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan sebagai pendukung dalam penulisan ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia, sehingga mencari dan mengumpulkannya.⁶⁵ Data sekunder mudah dan cepat diperoleh karena tersedia di perpustakaan, perusahaan, organisasi perdagangan, biro pusat statistik dan kantor pemerintah. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari internet yang berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan triwulan BRI Syariah tahun 2012-2019.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BRI Syariah tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 yang telah dipublikasikan.

⁶⁵ Sarwono J, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 123

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁹ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan BRI Syariah tahun 2012 sampai tahun 2019.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya atau pihak-pihak yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian.⁷⁰

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh BRI Syariah selama tahun 2012-2019 dan literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan bahasan penulis.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, hal. 81

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 89

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang berupa data-data laporan keuangan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan BRI Syariah tahun 2012 sampai tahun 2019.

E. Teknik Analisis data

Setelah data-data yang diperlukan oleh peneliti sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁷¹ Dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli, pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap profitabilitas BRI Syariah tahun 2012-2019. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda yang perhitungannya menggunakan SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,....*, hal. 147

berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷² Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik.⁷³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistik, yaitu uji statistik non parametrik, *kolmogravsmrnov*.⁷⁴ Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $> 5\%$ atau $0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 5\%$ atau $0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji

⁷² *Ibid.*,

⁷³ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 39

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 232

multikolinieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (FIV) dan nilai *tolerance*. uji multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas digunakan untuk glejser yaitu dengan meregresi nilai-nilai residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada

periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan nilai Durbin Wiston dengan kriteria jika:⁷⁵

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka D-W antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang telah diketahui. Analisis regresi linier berganda ini dihitung menggunakan komputer dengan program SPSS. Analisis linier berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.. rumus analisis linier berganda yaitu:⁷⁶

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Pembiayaan Jual Beli

β_2 = Koefisien Regresi Pembiayaan Bagi Hasil

β_3 = Koefisien Regresi Pembiayaan Sewa

X_1 = Variabel independen pembiayaan Jual Beli

X_2 = Variabel independen pembiayaan bagi hasil

⁷⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis...*, Hal. 237

⁷⁶ Haslinda & Jamaluddin M, "Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo", *jurnal ilmiah Akuntansi Peradapan*, Vo. II No. 1 (2016), hal. 8-9

X_3 = Variabel independen pembiayaan sewa

e = *Error term* yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai koefisiennya mendekati 0 hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, namun jika nilai koefisiennya mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam menjelaskan variabel dependen.⁷⁷ Koefisien determinasi diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (R) dengan rumus sebagai berikut.⁷⁸

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel independen dengan dependen

x = variabel dependen-rata-rata variabel depende

y = variabel independen-rata-rata variabel independen

⁷⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan program SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal. 95

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 228

5. Uji Hipotesis

a. Uji t, yaitu digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5% atau 0,05. Untuk mengambil kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak
- 2) Apabila nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima

b. Uji F, yaitu digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh atau pengaruh antara semua variabel bebas dan variabel independen dan variabel dependen. Dalam uji F ini dilakukan untuk membandingkan tingkat nilai signifikan dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulannya dengan melihat nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut ini:

- 1) Nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak
- 2) Nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima